

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *Break Event Point* PT. Beton Manunggal Jaya selama tahun 2014 – 2018 menunjukkan tren menurun dengan kenaikan BEP pada tahun 2015 – 2016.
2. Kondisi *Margin of Safety* PT. Betonjaya Manunggal selama tahun 2014 – 2018 menunjukkan tren naik dengan nilai *Margin of Safety* tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 40% dari BEP Unit.
3. BEP Unit dan *Margin of Safety* Unit tidak lebih dari produksi tahun 2019 yaitu pada level 11 Ribuan Ton < Produksi tercatat sebesar 12.767 Ton. Penggunaan BEP Unit dan *Margin of Safety* relevan sebagai acuan perencanaan laba pada tahun 2019 dengan mempertimbangkan perencanaan penjualan bersih pada tahun tersebut dengan asumsi variabel Perencanaan Penjualan bersih menggunakan *Least Square* cukup *valid* dengan rentang yang *error* sebesar 2% yaitu selisih 2,403 lebih tinggi dibandingkan penjualan bersih tercatat.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Betonjaya Manunggal dan perusahaan sejenis

Sebelum melakukan perencanaan laba menggunakan metode *least square* hendaknya perusahaan melakukan perencanaan penjualan bersih terlebih dahulu. Hendaknya perusahaan selalu memperhatikan variabel – variabel lain yang mungkin relevan untuk merencanakan laba dimasa mendatang. Perusahaan disarankan menggunakan perencanaan penjualan bersih menggunakan metode *least square* karena terbukti cukup akurat untuk merencanakan penjualan bersih.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti hendaknya memasukkan faktor – faktor lain untuk penelitian selanjutnya. Faktor – faktor tersebut bisa berupa rasio – rasio dari laporan keuangan, sehingga perencanaan laba dapat ditinjau dari berbagai sisi dan aspek.